BAB III

METODOLOGI

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non experimental,* jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana pada penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana gambaran dukungan keluarga pada pasien kanker yang menjalani terapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Nursalam (2013) mendefinisikan populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan data jumah pasien sebagai acuan untuk mengambil jumlah populasi keluarga yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang mendampingi pasien kanker yang menjalani terapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Dengan jumlah populasi 122 pasien yang menderita kanker pada Bulan Januari-Maret 2014.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan *sampling* untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini

sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah keluarga yang merawat dan mendampingi pasien kanker menjalani terapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Menurut Arikunto (2010) jumlah sampel dalam penelitian dapat dihitung yaitu apabila jumlah populasi <100 responden, maka semua dijadikan sampel, apabila populasi >100 responden maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan pertimbangan peneliti maka diambil sampel sebesar 25% yaitu sebanyak 31 orang keluarga pasien.

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 31 keluarga yang merawat dan mendampingi pasien kanker, menjalani terapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:

a. Pasien Kanker

1) Pasien kanker yang berusia ≥ 18 Tahun
2) Stadium IIIA-IV
3) Menjalani satu atau lebih terapi (pembedahan, kemoterapi, radiasi atau terapi hormonal)

2) Keluarga pasien yang memberikan perawatan dan mendampingi pasien kanker menjalani terapi

3) Tinggal bersama pasien kanker

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

Mengundurkan diri saat penelitian telah berjalan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi dan penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian dilaksanakan di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Bantul.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 April- 10 Mei 2014.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dll) (Nursalam, 2013). Variabel dalam penelitian ini menggunakan 1 variabel yaitu dukungan keluarga pada pasien kanker yang menjalani terapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Dukungan keluarga pada pasien kanker yang menjalani terapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.	Dukungan keluarga adalah semua sikap dan tindakan yang diberikan oleh keluarga (suami, istri, anak dan orang tua) kepada pasien kanker stadium IIIA-IV yang menjalani terapi yang terdiri dari dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional yang dapat mendukung pasien dalam menjalani terapi. a. Dukungan informasional yaitu sikap dan tindakan yang diberikan kepada pasien berupa informasi, nasehat, saran serta gagasan tentang kesehatan pasien yang diperoleh dari petugas kesehatan dan dari luar(misalkan majalah dan internet). b. Dukungan penilaian yaitu sikap dan tindakan keluarga yang diberikan kepada pasien berupa pemberian penghargaan atau pujian terhadap usaha yang telah dilakukan pasien, tidak memaksakan sesuatu yang tidak diinginkan pasien serta memperkuat perasaan harga diri pasien untuk menjalani terapi. c. Dukungan instrumental yaitu sikap dan tindakan yang diberikan keluarga	Kuesioner	Ordinal	Baik76%-100% Cukup 56%-75% Kurang ≤55%

	kepada pasien seperti menemani pasien ketika menjalani terapi, melayani kebutuhan pasien, memberikan sesuatu yang disukai pasien serta menyarankan pasien beristirahat. d. Dukungan emosional yaitu sikap dan tindakan yang diberikan keluarga kepada pasien berupa pemberian empati seperti mendengarkan semua keluhan pasien tentang penyakit yang diderita efek samping terapi yang dijalani, perhatian, meluangkan waktu penuh kesabaran dan cinta dalam merawat pasien yang menjalani terapi.	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2010). Data yang didapat harus relevan dengan masalah yang akan diteliti dan dapat memberi jawaban terhadap permasalahan penelitian, sehingga diperlukan alat pengumpul data yang tepat dan baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dukungan keluarga yang ditunjukan untuk keluarga pasien kanker. Pengukuran skor kuesioner dukungan keluarga pada pasien kanker

Skala *likert* merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada di masyarakat atau yang dialaminya (Hidayat, 2007). Instrumen dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti meliputi empat jenis dukungan keluarga yaitu dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional, berdasarkan teori Friedman (2013). Jumlah pertanyaan adalah 19 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban. Nilai untuk pilihan jawaban pada kuesioner adalah sebagai berikut : untuk pertanyaan *Favorable* (F) : jawaban selalu (skor 4), sering (skor 3), jarang (2), tidak pernah (1). Sedangkan untuk pertanyaan *Unfavorable* (UF) ; jawaban selalu (skor 1), sering (skor 2), jarang (3), tidak pernah (4)

Tabel 3.2. Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga pada pada pasien kanker yang menjalani terapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul

No	Dimensi	*Favorable*	*Unfavorable*	Jumlah Item
1.	Dukungan Informasional	1, 3	2, 4	4
2.	Dukungan Penilaian	5, 7, 8	6, 9	5
3	Dukungan Instrumental	11, 13, 14	10, 12	5
4	Dukungan Emosional	15, 16, 17	18, 19	5
	Total			**19**

Menurut Arikunto (2010) hasil berupa persentase untuk menilai

Keterangan:

P :Persentase

X :*Skor Yang Didapat*

N :Jumah α Item

Kemudian Dikategorikan:

Dukungan Baik :100%-76%

Dukungan Cukup :75%-56%

Dukungan Kurang :≤55%

F. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karateristik subjek suatu penelitian (Nursalam, 2013).

1. Data primer

Peneliti melakukan pengumpulan data primer dengan cara memberikan kuesioner kepada 31 orang keluarga pasien kanker yang sedang mengantarkan dan menemani pasien kanker yang menjalani terapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Pengisian kuesioner ditunggui oleh peneliti satu persatu.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data meliputi:

a. Setelah mendapatkan ijin dari Bappeda Kabupaten Bantul, peneliti menyerahkan surat ijin kepada Direktur bagian Pengembangan dan Perencanaan RSUD Panembahan Senopati Bantul.
b. Kemudian kuesioner diberikan kepada keluarga pasien kanker yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti.
c. Responden mengisi lembar persetujuan sebagai responden atau *informed consent.*
d. Memberi penjelasan mengenai cara mengisi kuesioner dan mendampingi selama pengisian kuesioner.
e. Mengingatkan responden untuk mengisi semua pertanyaan dengan lengkap dan segera dikumpukan.
f. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudia data tersebut dianalisis oleh peneliti dengan program komputer.

2. Data Skunder

Data skunder didapatkan dari rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul mengenai populasi pasien kanker yang menjalani terapi pada Bulan Januari-Maret 2014 yaitu 122 pasien kanker.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara

tepat. Uji validitas dan realibilitas dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian. Uji validitas kuesioner dukungan keluarga menggunakan *Content Validity Index* (CVI). *Content validity Index* merupakan uji kesesuaian butir di dalam alat/kuesioner yang akan digunakan sebagai bahan ajar atau alat ukur (Thyer, 2010).

Pengujian dilakukan oleh tiga pakar. CVI didapatkan dengan cara masing-masing pakar memberikan skor 1-4 (1 tidak sesuai, 2 kurang sesuai, 3 sesuai dengan revisi, 4 sangat sesuai) pada masing-masing item. Masing-masing item akan ditotal dengan cara total skor tiap item dibagi skor maksimal yaitu 4. Total skor dari ketiga pakar mengenai dukungan keluarga dijumlah dan dibagi 3. CVI yang didapat akan diberi skor 0-1 Masing-masing item dapat digunakan apabila skor CVI 0,80-1 (Polit & Beck, 2008). Skor CVI yang didapatkan adalah 0,86, berarti instrument yang digunakan valid.

Statistic Validity dilakukan pada bulan April 2014 kepada 20 responden di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang memenuhi kriteria sampel. Kemudian data diolah menggunakan analisis *Product Moment* dari *Pearson.* Caranya dengan mengkorelasikan skor butir sebagai nilai dan skor total sebagai nilai y (Sugiono, 2013).

Rumus:

$$^{R}XY = \frac{N\,\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2[N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien tiap item

x : Jumlah skor item

y : Jumlah total skor item

xy : Jumlah skor total skor responden kali tiap item

N : Jumlah responden

Kesimpulan:

Ha diterima jika nilai sig < 0.05

Butir soal dukungan keluarga berjumlah 20 item. Hasilnya 19 item dinyatakan valid dan 1 dinyatakan gugur, yaitu item nomer empat. Item yang tidak valid tidak digunakan lagi dalam penelitian.

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Sugiyono, 2013). Uji reliabilitas instrument dukungan keluarga menggunakan rumus *alfa cronbach,* karena instrumen yang digunakan mempunyai beberapa rentang yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Uji reliabilitas dilakukan pada pernyataan yang telah dinyatakan valid.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\Sigma S^2 j}{S^2 x}\right)$$

Keterangan :

A :Koefisien reliabilitas alpha

Sj :Varians responden untuk item I

Sx :Jumlah varians skor total

Reliabilitas dinyatakan mempunyai rentang 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Pedoman dalam menggunakan koefisen reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Koefisien alpha antara 0,6 sampai dengan 0,7 reliabilitas cukup
2. Koefisien alpha antara 0,7 samapai dengan 0,8 reliabilitas baik.
3. Koefisien alpha lebih dari 0,8 berarti mempunyai reliabilitas yang sangat baik.

Uji reliabilitas pada dukungan keluarga, kuesioner dinyatakan *reliable* dengan nilai r alpha yaitu 0,759.

H. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Metode Analisis Data

Menurut Nursalam (2013) analisis data adalah analisis statistik, digunakan pada data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian seperti gambaran dukungan keluarga pada pasien kanker yang menjalani terapi. Analisis ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari variabel (Nursalam, 2013).

2. Pengolahan data

Menurut Notoatmojo (2010), langkah-langkah dalam pengolahan data antara lain sebagai berikut:

a) *Editing*

Editing merupakan suatu langkah awal untuk pengecekan dan perbaikan dari isian formulir atau kuesioner, yang meliputi kelengkapan data dari jawaban atas semua pertanyaan. Apakah jawaban sudah cukup jelas atau belum, apakah jawaban tersebut relevan dengan pertanyaan serta apakah jawaban konsisten dengan jawaban lainnya. Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan jawaban setelah dilakukan pengisisan kuesioner oleh responden.

b) *Coding*

Langkah selanjutnya dalam pengolahan data adalah dengan pemberian kode atau *coding*, yang merupakan mengubah bentuk data yang awalnya dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi bentuk angka atau bilangan. Peneliti mengubah bentuk data dari kuesioner yang berupa kalimat atau huruf ke dalam bentuk bilangan sebelum dilakukan pengolahan data menggunakan komputer.

c) Memasukan data (*data entry*) atau *processing*

Setelah data diubah dalam bentuk kode (angka) kemudian dimasukkan ke dalam program komputer. Peneliti melakukan perhitungan skor atau hasil dari kuesioner dengan program komputer untuk menentukan hasil dari uji validitas maupun perhitungan hasil.

d) Pembersihan data (*cleaning*)

Setelah semua data dimasukkan di dalam program komputer, perlu dicek kembali untuk memastikan bahwa semua data telah dimasukkan dengan benar dan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya selanjutnya dilakukan koreksi atau pembetulan. Peneliti memastikan data dimasukkan dengan benar sesuai dengan kode yang diberikan sebelum dilakukan perhitungan untuk menghindari kesalahan.

I. Kesulitan Penelitian

Peneliti mengalami kesulitan dalam penelitian ini ketika proses pengambilan data demografi pasien kanker, hal ini dikarenakan pasien sedang menjalani terapi, tidur dan merasakan efek terapi seperti lemas, mual dan nyeri. Keluarga yang mendampingi pasien rata-rata bukan keluarga inti, hanya keluarga yang bisa mengantarkan pasien ke rumah sakit dan dapat menggunakan kendaraan. Bukan merupakan keluarga yang tinggal satu rumah dan merawat pasien.

J. Etik Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek penelitian. Maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Secara umum prinsip etik dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek. Penelitian ini tidak menggunakan tindakan khusus, hanya dalam bentuk pengisian kuesioner yang dilakukan responden.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun. Informasi atau jawaban yang diberikan oleh responden tidak digunakan untuk hal-hal yang data merugikan responden.

c. Resiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Resiko dan keuntungan yang mungkin diterima oleh responden telah di analisa dan dipertimbangkan oleh peneliti terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian ini.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

- Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self*

Subjek diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun. Pada saat penelitian berlangsung ada beberapa responden yang menolak, maka peneliti mencari responden lainnya.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci mengenai penelitian yang dilakukan.

c. *Informed consent*

Subjek mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Peneliti memberikan *informed consent* pada setiap responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaanya dalam penelitian tanpa adanya diskriminatif apabila ternyata mereka tidak bersedia atau

dikeluarkan dari penelitian.Sebelum, selama, dan sampai penelitian selesai dilakukan peneliti memberikan perlakuan atau sikap yang baik terhadap semua responden tanpa adanya diskriminatif.

b. Hak dijaga kerahasiaanya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Seperti yang telah dijelaskan diatas dalam hal kerahasiaan data dan hasil dari penelitian ini yang bersangkutan dengan privasi subjek akan dijaga kerahasiaanya oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama